

## ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Program D-III Kampus Magetan  
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2020

Vivi Ratna Sari

**PENGARUH PEMANFAATAN CAMPURAN EKSTRAK BAWANG  
PUTIH (*Allium sativum*) DAN SERAI (*Andropogon nardus L.*)  
SEBAGAI BIOLARVASIDA *Aedes aegypti***

ix + 62 halaman + 13 Tabel + 9 gambar + 6 lampiran

*Aedes aegypti* merupakan jenis nyamuk yang membawa virus demam *dengue* dan chikungunya yang banyak menyerang di daerah tropic dan subtropik. Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran salah satu dengan menggunakan larvasida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan campuran ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) dan serai (*Andropogon nardus L.*) sebagai biolarvasida *Aedes aegypti*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *True Experimental* dengan desain *Posttest-Only Control Design* dengan memberikan variasi konsentrasi campuran ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) dan serai (*Andropogon nardus L.*) 0% (kontrol), 0.5%, 1%, dan 2% pada media percobaan yang setiap kandangnya berisi 25 larva nyamuk *Aedes aegypti* selama 24 jam.

Hasil penelitian ini diketahui jumlah larva *Aedes aegypti* yang mati pada konsentrasi 0% adalah 0%, konsentrasi 0.5% adalah 13%, konsentrasi 1% adalah 17%, konsentrasi 2% adalah 31% dari 25 ekor larva yang diujikan pada tiap konsentrasi dan dilakukan 6 kali replikasi. Hasil uji statistik *One Way Anova* menunjukkan ada pengaruh pemanfaatan campuran ekstrak bawang putih dan serai sebagai biolarvasida *Aedes aegypti* dengan hasil nilai signifikansi (0,000) lebih kecil daripada  $\alpha$  (0,05).

Dapat disimpulkan bahwa campuran ekstrak bawang putih dan serai dapat digunakan sebagai biolarvasida *Aedes aegypti* sehingga dijadikan alternatif pemberantasan vektor penyakit DBD. Untuk penelitian lebih lanjut perlu dilakukan penelitian dengan mencari konsentasi yang paling efektif.

Kata kunci : Biolarvasida, *Aedes aegypti*, campuran ekstrak bawang putih dan serai

Kepustakaan : 17 bacaan (2008 – 2019)